

## RINGKASAN EKSEKUTIF

UDIG adalah sebuah *mobile apps* yang memudahkan *transfer* uang antar teman maupun kelompok dengan fitur *chat* dan *social media*. Hal ini mempersingkat proses *transfer* uang dengan komunikasi tanpa harus beralih ke aplikasi lain. Fitur lain yang ada dalam UDIG adalah pembuatan *group*, dimana user dapat melakukan: *chat*, *group request payment* (meminta pembayaran dari anggota grup), dan *group reimbursement* (membayar anggota grup); untuk keperluan seperti pengumpulan uang kas, dana organisasi, klub olahraga, dan masih banyak lagi.

Kedepannya, UDIG tidak menutup peluang dari berbagai *merchant* yang dapat diajak untuk bekerja sama dalam pembayaran. UDIG dapat berkembang menjadi aplikasi pembayaran di *merchant*, *e-commerce*, transportasi, akomodasi, termasuk pembelian pulsa, dan pembayaran PPOB. Pada tahap awal UDIG memposisikan bisnisnya sebagai *social payment apps* dan ditujukan kepada mahasiswa universitas daerah sekitar BSD-Serpong, Tangerang.

Target user yang ditetapkan UDIG pada tahun pertama sejumlah 5500 user dan target jumlah transaksi pada tahun pertama adalah sebesar 18150 transaksi. UDIG memulai bisnis nya pada tanggal 9 Mei 2017. Setelah berjalan sampai dengan 15 September 2017, total user yang didapatkan sebesar 288 user dibawah target, dan jumlah transaksi mencapai 309 transaksi dibawah target. Berdasarkan proyeksi UDIG dapat menuai keuntungan pada tahun 2025.

<b>Kata Kunci</b>	:	Uang elektronik, <i>fintech</i> , aplikasi, <i>social payment</i> , <i>cashless</i> , dompet digital
<b>Bidang Usaha</b>	:	<b>Teknologi Finansial</b>

## Executive Summary

UDIG is a mobile apps that facilitate money transfers between friends and groups with chat and social media features. This shortens the process of transferring money with communication without having to switch to another application. Another feature in UDIG is group creation, where users can: chat, group request payment (request payment from group members), and group reimbursements (pay group members); for purposes such as cash collection, organizational funds, sports clubs, and more.

In the future, UDIG does not close opportunities from various merchants that can be invited to cooperate in payment. UDIG can evolve into payment applications in merchants, e-commerce, transportation, accommodation, including credit purchases, and PPOB payments. In the early stages UDIG positioned its business as a social payment apps and addressed to university students around BSD-Serpong area, Tangerang.

The user target set by UDIG in the first year is 5500 users and the target number of transactions in the first year is 18150 transactions. UDIG started its business on May 9, 2017. After running until September 15<sup>th</sup>, the total number of users gained is 288 user below target and the number of transactions has reached 309 above target. Based on UDIG projection can reap the benefits in 2025.

<b>Keywords</b>	:	<i>Electroic money, fintech, mobile application, social payment, cashless, digital wallet</i>
<b>Business Industry</b>	:	<b>Financial Technology</b>